HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA

Elwidar Sarumaha
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma*. Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Adapun hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui angket yang telah dibagikan, menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang terjadi antara kreativitas guru dengan siswa dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal tersebut sesuai dengan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel kreativitas guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) yaitu dengan menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana sehingga memperoleh nilai t_{hitung} (2,827) > t_{tabel} (1,714) dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kreatifitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah (1) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus memperhatikan kreatifitasnya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, (2) Siswa harus tekun dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang di berikan oleh Bapak/Ibu guru, (3) Melalui penelitian ini, di harapkan kepada setiap guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mampu meningkatkan kreativitasnya untuk memperhatikan motivasi dan niat belajar.

Kata Kunci: Kreativitas Guru; hasil belajar siswa; mata pelajaran biologi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar individu yang bertekad untuk memahami dan menciptakan potensi yang ada. Melalui pelatihan, potensi-potensi manusia dapat digali sehingga struktur pengajaran dapat menambah wawasan, kemampuan, lebih mengembangkan budi pekerti, membentengi budi pekerti, dan meneguhkan jiwa kerukunan sehingga kita mampu membangun diri dan bersama-sama membentuk negara.

Guru mempunyai peranan penting di dalam melahirkan siswa yang berkompeten dan berakhlak. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku Umrah (2001:140) membagi 4 bagian penting yang menjadi sentral dalam proses pendidikan

yakni olah hati (etika), olah pikir (literasi), olah rasa dan karsa (estetik, kreatif dan inovatif dan olahraga (*genestetik*). (1) Olah hati (etika) merupakan sikap seorang guru dalam memberikan kenyamanan dan kasih sayang seperti bertanggung jawab menjaga peserta didik dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan pola pikir peserta didik yang di peroleh melalui pengajaran atau proses pembelajaran, tentu saja setiap individu dari peserta didik tersebut memiliki potensi masing-masing dalam mengelola kepeduliannya terhadap orang lain serta memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap apa yang di tanggapi berdasarkan pengamatan yang diketahui. Sebab, seseorang tidak akan bisa di lepaskan dari ruang lingkup lingkungan diaman ia tinggal serta proses pergaulannya terhadap lingkungan keberadaanya tersebut.

Arlis dkk (2022:39) Mengatakan bahwa karakter merupakan cara berperilaku kehidupan sehari-hari dalam berbaur, bersosialisasi, dan berkolaborasi antara individu dengan penciptanya. Pribadi yang kita miliki terdiri dari kecenderungan-kecenderungan atau keanehan-keanehan, kecenderungan-kecenderungan dan perilaku-perilaku yang dikandung dengan sengaja, bukan secara salah dan sudah menjadi kecenderungan-kecenderungan. Misalnya saja mengenai orang yang lebih mapan, menolong orang yang kurang beruntung dan hal-hal lain yang mengajarkan kebajikan. Maksud dan tujuan pendidikan karakter menjangkau anak-anak hingga orang dewasa dengan derajat jiwa yang ada dalam kehidupannya.

Imajinasi adalah kemampuan untuk menggabungkan atau mengagumi sesuatu berdasarkan informasi, data, atau komponen yang ada. Lebih luas lagi, daya cipta adalah kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menciptakan suatu karya, benda, atau ide apa pun yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak jelas. Efek lanjutan dari imajinasi mungkin bersifat kreatif, abstrak, logis, atau mungkin bersifat prosedural atau sistemik.

Supardi (2008:12) mengatakan bahwa seorang pendidik yang inovatif pada umumnya mempunyai banyak pemikiran, banyak kejeniusan, banyak pemikiran untuk menaklukan sesuatu yang dianggap kurang atau tidak ada. Sementara itu, Sudarman (2010:21) mengatakan imajinasi pendidik adalah usaha terbesar tenaga pengajar untuk mencari cara/sistem pembelajaran baru, yang dapat diciptakan untuk menggarap administrasi pembelajaran di setiap satuan pembelajaran.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Tugas guru yang terpenting dalam pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan untuk mendukung perubahan tingkah laku pada siswa. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk mendidik siswa yang

sedang belajar. Dalam pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang diberikan kepada guru, karena guru adalah tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Pembelajaran di sekolah semakin berkembang, dari pembelajaran yang tradisional hingga pembelajaran dengan sistem modern.

Hasil belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tindakan belajar, yang secara umum mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Siswa mempunyai hasil belajar setelah menerima pengalaman belajarnya dan menjadi indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam usaha belajarnya. Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa). Faktor-faktor tersebut memegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik bagi siswa yang melaksanakan kegiatan belajar. Kreativitas juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasrkan hasil obeservasi awal yang telah di lakukan bahwa pertemuan dengan siswa IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma maka pembelajaran dan penumbuhan pengalaman khususnya materi IPA menggunakan teknik percakapan yang dikuatkan dengan media power point berupa gambar atau rekaman. Selain itu masih terdapat peserta didik yang belum efektif terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Para pendidik sering kali memberikan pertanyaan supaya siswa mampu berpikir secara aktif dalam belajar. Namun, beberapa siswa maju dan menjawab sementara siswa lainnya tetap diam.

Terdapat beberapa siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran, khususnya pada bidang sainsa atau mata pelajaran Biologi. Berdasarkan data dari 19 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Toma, 15 orang menyatakan kesulitan dalam konsentrasi IPA adalah mengingat banyak sekali materi, dan 3 siswa menyatakan dalam konsentrasi IPA banyak yang tertahan. materi yang menyenangkan, namun jika mereka tidak memahaminya, akan menghibur. tidak sulit untuk diabaikan begitu saja, hal ini didapat dari wawancara dengan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Toma. Berdasarkan hasil ulangan harian materi IPA dari 18 siswa tiap kelas, 70% berhasil mencapai nilai KKM (Kriteria Kentutasan Minimal). Melihat kenyataan tersebut, penulis berpendapat bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada materi IPA ada kaitannya dengan imajinasi pendidik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma".**

Berdasarkan pendahuluan pada latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Minat belajar siswa rendah.
3. Hasil kognitif siswa belum maksimal.
4. Beberapa siswa masih kesulitan menanggapi materi yang diajarkan.

Agar peneliti ini lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah: yang akan di kaji yaitu: Apakah ada Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran Dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma.

B. etodologi Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Wicaksono, (2022:125) menyatakan bahwa penelitian korelasional merupakan salah satu jenis eksplorasi yang menitikberatkan pada pemecahan hubungan antar faktor. Pemeriksaan ini juga dapat dicirikan sebagai penyelidikan terhadap hubungan antar faktor yang dicoba melalui pengukuran koreasional. " Sedangkan Menurut (Creswell 2012:338) dalam Wicaksono, (2022:125) berpendapat bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang memberikan kesempatan untuk memprediksi skor tertentu karena adanya skor yang lain dan menerangkan antar variabel.

Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Jadi dapat disimpulkan bahwa: populasi ini bukan hanya manusia saja, tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya dan bukan sekedar jumlah seluruh benda/subyek yang ditemukan, tetapi mencakup seluruh ciri-ciri/atribut yang dimiliki oleh subjek atau benda itu sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Toma tahun pelajaran 2022/2023.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono, (2016:81), menyatakan sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Toma tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dikemukakan oleh Sugiyono (2016:82) yaitu dengan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel meliputi pengumpulan data dengan menggunakan probabilitas sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji validitas
b. Tes kepercayaan/reliabilitas

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil instrumen kreativitas yang di berikan kepada guru mata pelajaran serta hasil belejar yang di peroleh siswa dalam proses pembelajaran tersebut serta didukung dengan hasil wawancara yang di lakukan kepada siswa terkait dengan kesulitan yang di alami dalam mengikuti proses pembealajaran. Menurut Karlinger dalam Fadhallah (2021:1) wawancara merupakan hal penting dalam sebuah situasional terhadap setiap interpersonal yang di wawancarai, terdapat beberapa yang menjadi pertanyaan yang di buat untuk mendapatkan jawaban atau persepsi mereka terkait dengan masaah penelitian yang di temukan di lapangan. Wawancara yang peneliti maksud adalah wawancara terstruktur sehingga persoalan yang penulis munculkan terkait penelitian ini bisa terjawab secara optimal.

Teknik Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Nilai t_{hitung} di analisis untuk menguji dengan tujuan mengetahui setiap variabel yang di analisis apakah berpengaruh atau tidak terhadap yang di analisis". Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

$$t = \frac{b_j}{sb_j}$$

Keterangan:

t= Nilai t_{hitung}

b_j= Koefisien regresi

sb_j = Kesalahan baku koefisien regresi

Berdasarkan kriteria diatas, maka untuk menginterprestasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y).
b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak, dengan kata lain variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Rumusan Hipotesis H1:

H0.:.ß1.=.0; kreatifitas guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap. hasil belajar siswa.

Ha.:.ß1.≠.0;..kreatifitas guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap. hasil belajar siswa.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien/ determinasi yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya nilai Y sebagai variabel dependen yang dapat

digambarkan dengan garis relaps melalui nilai X sebagai faktor bebas. Untuk menghitung uji R2 digunakan alat SPSS 22.0 for Windows.

2. Uji Model/Metode

Dalam menganalisis data untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dengan hasil belajar siswa menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat program software SPSS 22.0 for Windows.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian ini diberi nama "Eksplorasi ini mengaitkan satu faktor bebas yaitu Imajinasi Pendidik (X) dan satu variabel lingkungan yaitu Hasil Belajar (Y). Masing-masing dikomunikasikan sebagai petunjuk yang dijadikan penjelasan, untuk variabel Inovasi Instruktur (X) artikulasi sebanyak 20 buah pertanyaan baik variabel Y maupun X.

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka dapat kita lihat dari hasil analisis dengan penggunaan skala likert krativitas guru berikut ini.

1) Deskriptif Variabel Kreativitas Guru (X)

Tabel 1. Kreativitas Guru (X)

Statistics

Kreativitas Guru (X)

N	Valid	25
	Missing	0
Nilai Rata-rata		73.28
Std. Error of Mean		1.043
Nilai tengah		73.00
Mode		71
Standard deviasi		5.216
Variansi		27.210
Skewness		-.711
Std. Error of Skewness		.464
Kurtosis		.244
Std. Error of Kurtosis		.902
Range		20
Minimal		60
Maksimal		80
Sum		1832
Percentiles	25	71.00
	50	73.00
	75	78.00

Sumber : SPSS 2022

Dari hasil pengolahan data nilai total skor data variabel Kreativitas Guru (X), maka bentuk data nilai statistik dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Rata-rata aritmatika.

Rata-rata penghitungan angka dapat berupa jumlah semua nilai yang dipartisi berdasarkan banyaknya informasi. Dari tabel di atas, normal (mean) yang ditentukan adalah 73,28 dengan titik pusat (tengah) diperoleh nilai 73,00.

2) Standar deviasi.

Deviasi standar adalah landasan perubahan, dan merupakan jumlah kuadrat perbedaan antara nilai-nilai yang diperhatikan dan mean yang ditentukan, dipisahkan oleh kuantitas persepsi. Pada tabel di atas diperoleh standar deviasi sebesar 5,216.

3) Kemiringan tikungan (Skewness).

Kemiringan tikungan berarti melihat apakah tikungan dispersi itu miring atau tidak. Pada tabel diatas diperoleh skewness sebesar 0,711 dengan standard error of skewness sebesar 0,464 sehingga penyebaran informasinya miring ke kanan SK > 0.

4) Ketajaman tikungan (Kurtosis).

Ketajaman tikungan adalah tingkat kenyamanan pengangkutan.

E-ISSN : 2828-626X
Universitas Nias Raya

Berdasarkan informasi, kurtosisnya adalah 0,244 dengan standar blunder 0,902.

5) Minimum.

Minimum merupakan nilai yang terendah dari total setiap item dengan nilai 60.

6) Maksimum.

Maksimum merupakan nilai yang terbesar dari total skor setiap item dengan nilai 80.

7) Sum.

Sum merupakan jumlah keseluruhan skor nilai dari setiap variabel X (Kreativitas Guru) dengan jumlah 1,832.

Gambar 1. Histogram Variabel Kreativitas Guru (X)

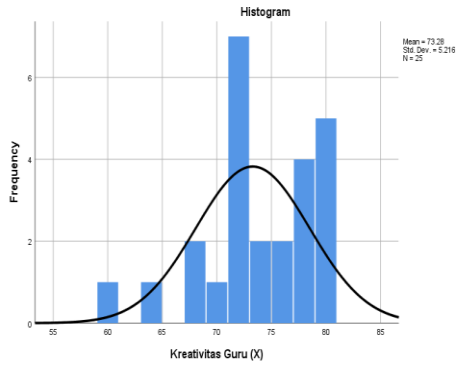

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 22 For Windows

2. Deskriptif Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa (Y)

Statistics

Hasil Belajar Guru (Y)

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		73.48
Nilai Rata-rata		.949
Std. Error of Mean		74.00
Nilai tengah		71[a]
Mode		4.744
Standard deviasi		22.510
Variansi		-.624
Skewness		.464
Std. Error of Skewness		.377
Kurtosis		.902
Std. Error of Kurtosis		18
Range		62
Minimal		80
Maksimal		1837
Percentiles	25	71.00
	50	74.00
	75	77.00

Sumber : SPSS 2022

Dari hasil pengolahan data total nilai skor data variabel Y (Hasil Belajar), dapat dijelaskan bentuk data untuk mengetahui nilai statistiknya:

a) Rata-rata juggling angka.

Rata-rata juggling angka dapat berupa jumlah seluruh nilai yang dipartisi berdasarkan banyaknya informasi. Dari tabel di atas, normal (mean) yang ditentukan adalah 73,48 dengan titik pusat (tengah) diperoleh bernilai 74,00.

b) Standar deviasi.

Deviasi standar adalah fondasi perubahan, dan merupakan jumlah kuadrat perbedaan antara nilai-nilai yang diperhatikan dan rata-rata yang ditentukan, dipisahkan oleh kuantitas persepsi. Pada tabel di atas diperoleh standar deviasi sebesar 4,744.

c) Kemiringan tikungan (Skewness).

Kemiringan tikungan berarti melihat apakah tikungan dispersi itu miring atau tidak. Pada tabel diatas diperoleh skewness sebesar 0,624 dengan kesalahan standar skewness sebesar

0,464 sehingga penyebaran informasinya miring ke kanan SK > 0.

d) Ketajaman tikungan (Kurtosis).

Ketajaman tikungan merupakan derajat kenyamanan suatu alat angkut. Berdasarkan informasi, kurtosisnya adalah 0,377 dengan standar kesalahan 0,902.

e) Minimum.

Least merupakan nilai paling minimal dari keseluruhan untuk semuanya dengan nilai 62.

f) Maksimum.

Maksimum merupakan nilai yang terbesar dari total skor setiap item dengan nilai 80.

g) Sum.

Sum merupakan jumlah keseluruhan skor nilai dari setiap variabel (Y) Hasil belajar siswa dengan jumlah 1837.

Gambar 2. Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)

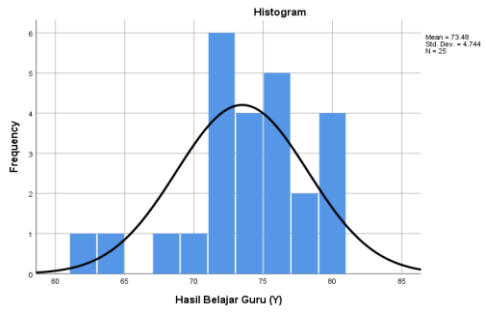

Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 22 For Windows

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan metode wawancara dan juga dokumentasi untuk mendapatkan serangkaian data yang dibutuhkan dalam penelitian yang di laksanakan.Yang diobeservasi oleh peneliti adalah tentang Analisis Miskonsepsi Materi Pada Buku Pembelajaran Biologi Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2022/2023".

Pengujian Hipotesis

Pengujian spekulasi/hipotesis pada pemeriksaan ini menggunakan pemrograman SPSS 22.00 for Windows, dengan menguji dasar straight relapse. Hasil pengujian setengah spekulasi menunjukkan bahwa variabel daya cipta pendidik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas kreativitas Guru (X) terhadap variabel terikat hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan uji parsial (uji t). Hasil uji t ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	39.632	12.001			3.302	.003
	Kreativitas Guru (X)	.462	.163	.508		2.827	.010

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 22 For Window.
a. Dependent Variable: Hasil belajar siswa (Y)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel kreativitas guru (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) karena diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.877 sementara nilai t_{tabel} pada *a* = 0,05 dengan *degree of freedom* (df) n-k-1 (25-1-1) = 23 maka t_{tabel} sebesar 1,714. Karena diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kreativitas guru (X) sebesar (2,877) > t_{tabel} (1,714) dan nilai signifikan 0,010 < 0,05 maka kreativitas guru berpengaruh signifikan hasil belajar siswa.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil pengolahan data koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,258. Hal ini berarti 0,258% variabel hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh variabel kreativitas guru (X) dan dapat dijelaskan sisanya 74,2%.

Tabel 4.Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.50[a]	.258	.226	4.175	1.538

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 22 For Windows
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru (X)
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa (Y)

Analisis Regresi

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa variabel kreativitas guru (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka lebih jelasnya dapat dilihat pada model regresi pada Tabel 5 berikut ini.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.632	12.001		1	(Constant)
	Kreativitas Guru (X)	.462	.163	.508		Kreativitas Guru (X)

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 22 For Window.
a. Dependent Variable: Hasil belajar siswa (Y)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat diketahui persamaan regresi pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa, dapat dijelaskan dengan persamaan regresi dibawah ini:

Y = 39.632 + 0,462

Keterangan:
Y = Hasil belajar siswa
a = 39.632
b = 0,462
X = Kreativitas Guru

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat dijelaskan koefisien regresi variabel kreativitas guru memiliki tanda positif. Hal ini peningkatan variabel kreativitas guru (X) dapat meningkatkan nilai variabel hasil belajar siswa (Y).

Pembahasan

Berdasarkan data capaian kreativitas guru dan hasil belajar siswa yang telah di peroleh, menunjukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang terjadi antara guru dengan siswa dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuisioner yang telah di sebarkan kepada

siswa, bahwa terjadi signifikansi antara kreativitas guru dengan hasil belajar yang di capai oleh siswa sangat memuaskan.

Sejalan dengan penelitian menurut Huda (2017) dalam Fitriyani dkk (2021:98) menyatakan bahwa Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam memotivasi belajar peserta didiknya. Senada dengan pendapat tersebut, Fitriyani dkk (2021:98) menyatakan bahwa Penciptaan imajinasi di dalam kelas (pembelajaran) akan melahirkan siswa yang kreatif dan siswa yang imajinatif sebagian besar mempunyai kemampuan lebih tinggi dan lebih kuat dibandingkan siswa normal (non-inovatif).

Berdasarkan kedua pandangan para ahli tersebut tentang kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru sangat berpengaruh dan bahkan sangat berperan penting terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di bahas pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel kreativitas guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan memperoleh nilai t_{hitung} (2,827) > t_{tabel} (1,714) dengan tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa.

D. Penutup

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di rumuskan pada bab sebelumnya, bahwa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma, yaitu data yang di peroleh bahwa kreatifitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan model persamaan regresi yang di peroleh bahwa Y= 39.632 + 0,462X, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Kreatifitas guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) karena dari hasil analisis data yang telah di lakukan bahwa nilai t_{hitung} (2,827) > t_{tabel} (1,714) dengan tingkat signifikan 0,05.

E. Daftar Pustaka

A Sarumaha, HT La'ia.(2022). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA PADA MATERI SPLTV KELAS X SMK NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika 1 (1), 26-40

Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u ***FAGURU*** *: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (1), 28-41

Arlis, dkk. 2022. *Budi Pekerti dan Charakter Building.* Padang Sumatra Barat. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Boty, Middya. 2018. *Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma'had Islamy Palembang*. JIP:Jurnal Ilmiah PGMI. Volume 4, Nomor 1, Juni 2018.

Dewantara, Harpeni Andi dan Harnida. 2020. *Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa*.

Fadhallah. 2021. *Wa wancara*. Jakarta. Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPi)

Ferlina Loi. 2022.Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. ***FAGURU** : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (2), 307-316

Fitriyani Yani, Supriatna Nana, Sari Zultrianti. 2021. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasa*r. Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan. Vol. 7, No. 1 : Maret 2021

Hasan, Said. 2018. *Profesi dan Profesional Guru*. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia.

HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. Jurnal Education and Development 10 (1), 588-595

Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. ***FAGURU** : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (2), 317-326

Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. **FAGURU** : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA), 1 (1), 18-27

Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. ***FAGURU** : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (2),267-275

Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan **, *FAGURU** : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (1), 10-17

Margarita dan Tamonob Phidolija. 2021. *Profesi Guru Adalah Misi Hidup*. Jawa Barat. CV. Adanu Abimata.

Mustajab, Rosyid Zaiful & Abdullah, Rosid Aminol. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang. Literasi Nusantara Abadi.

Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada

Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. ***FAGURU** : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (2), 276-285.

Rachmawati, Yeni & Kurniati Euis. 2019. *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Prenada Media Group.

Restian, Arina. 2015. Psikologi Pendidikan. Malang. Perguruan Tinggi Indonesia.

Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. ***FAGURU** : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (2), 286-294

Rofiqi & Rosyid Zaiful. 2020. *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. Malang. Literasi Nusantara.

Ropi Muhhamad dan Fahrurozi. *Evaluasi Hasil Belajar*. Universitas Hamzanwadi Press 2017. Penerbit : Universitas Hamzanwadi Press.

Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau. PT. Indragiri Dot Com.

Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). ***FAGURU** : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (1), 42-54

Sitepu, Menda S. Ayu. 2019. *Pengembangan Kreatifitas Siswa*. Guepedia.com

Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. ***FAGURU** : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (2), 307-316

Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakrta. Budi Utama.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhono. 2022. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Surakarta. UNISRI Press.

Suparno, Paul. 2019. *Spritualitas Guru.* Yogyakarta. PT. Kanisius Anggota IKAPI. (Ikatan Penerbit Indonesia).

Umrah. 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Bandung. Penerbut: Indscript Creative.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

Urbayatun, Siti. 2019. *Kesulitan Belajar dan Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak*. Yogyakarta. K-Media.

Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. ***FAGURU** : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (1), 1-9

Wibowo, Gunawan. 2010. *Menjadi Guru Kreatif*. Kaliabang Tengah-Bekasi. Media Maxima.

Wicaksono, Andri. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pengantar Ringkas).* Yogyakrta. Garudhawaca.

Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). ***FAGURU****: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA),* 1 (1), 55-66

Yusuf, Ahyan, Mohammad. 2018. *Profesi Keguruan:Menjadi Guru Yang Religius dan Bermartabat*. Yogyakarta. Caramedia Communication.